

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, peneliti telah menemukan beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Alkani membiayai biaya sosial adat melalui tabungan, penjualan hasil kebun, penjualan ternak, serta pinjaman dari kerabat dan pinjaman koperasi. Sumber Pembiayaan untuk kematian berasal dari tabungan sebesar 20%, menjual hasil kebun sebesar 5%, menjual ternak sebesar 5%, meminjam dari kerabat sebesar 35%, dan pinjaman koperasi sebesar 35%. Sedangkan sumber pembiayaan untuk pernikahan berasal dari tabungan sebesar 20%, menjual hasil kebun sebesar 5%, menjual ternak sebesar 5%, meminjam dari kerabat sebesar 35%, dan pinjaman koperasi sebesar 35%. Sumber pembiayaan pembangunan rumah adat berasal dari tabungan sebesar 33,3%, menjual hasil kebun sebesar 6,6%, menjual ternak sebesar 6,6%, meminjam dari kerabat sebesar 26,6%, dan pinjaman koperasi sebesar 26,6%. Sedangkan sumber pembiayaan sambut baru berasal dari tabungan sebesar 20%, menjual hasil kebun sebesar 15%, menjual ternak sebesar 5%, meminjam dari kerabat sebesar 30%, dan pinjaman koperasi sebesar 30%.
- b. Pelaksanaan aktivitas sosial adat di kalangan masyarakat Desa Alkani memberikan dampak negatif berupa biaya sosial adat menjadi beban

ekonomi bagi rumah tangga, menyebabkan ketergantungan pada pinjaman, dan minimnya tabungan.

- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penerima raskin dari 165 KK pada 2024 menjadi 204 KK pada 2025, atau bertambah 39 KK. Seiring bertambahnya jumlah kepala keluarga yang menerima raskin, **maka** jumlah bantuan **pun** mengalami peningkatan, yaitu dari Rp 99.000.000 pada tahun 2024 **menjadi** Rp 122.400.000 pada tahun 2025. Peningkatan ini tidak terlepas dari bertambahnya warga yang telah menikah, yang secara adat menambah kewajiban mengikuti berbagai upacara seperti kematian, perkawinan, sambut baru, dan pembangunan rumah adat. Intensitas kegiatan yang dapat mencapai dua sampai tiga kali dalam sebulan yang membuat pengeluaran rumah tangga meningkat, sehingga mendorong sebagian keluarga jatuh ke dalam kemiskinan. Kondisi ini pada akhirnya menambah beban keuangan desa, baik melalui penyaluran bantuan sosial maupun dukungan terhadap rumah tangga miskin yang semakin bertambah.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, saran yang bias diberikan sebagai berikut:

- a. Masyarakat Desa Alkani diharapkan tetap melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap aktivitas adat yang terjadi di kalangan masyarakat Desa Alkani dan diharapkan mampu mengelola pengeluaran terhadap biaya sosial adat kematian, pernikahan, pembangunan rumah adat dan sambut baru secara efisien supaya tidak membebani ekonomi rumah tangga.

- b. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan agar Pemerintah Desa Alkani diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat melalui program sosialisasi dan literasi keuangan yang terarah dan berkesinambungan. Edukasi ini penting agar masyarakat memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengeluaran biaya adat, sehingga masyarakat mampu merencanakan keuangan keluarga secara efisien dan tidak terjebak dalam pola pengeluaran yang berlebihan. Melalui pemahaman tersebut, masyarakat Desa Alkani diharapkan dapat menekan pemborosan, mengurangi beban ekonomi keluarga, menekan angka kemiskinan, dan diharapkan mampu mengurangi beban keuangan Desa Alkani.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa di daerah lain sebagai kelanjutan dari penelitian ini. Langkah ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan serta pemahaman pada bidang penelitian ini. Selain itu, direkomendasikan untuk melibatkan banyak narasumber agar data penelitian yang diperoleh lebih akurat serta representatif.